

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH SIMULASI BENCANA TERHADAP PENINGKATAN
KESIAPSIAGAAN MAHASISWA PERAWAT DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA DI UNIVERSITASMUHAMMADIYAH
PRINGSEWU LAMPUNG**




Disusun Oleh :

Ketua : Ns Tiara, S.Kep.,MNS (0218109101)

Anggota : Ns Pira Prahmawati, M.Kes (0203028002)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Pengaruh Simulasi Bencana Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Mahasiswa Perawat Dalam Penanggulangan Bencana Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2022	Genap	1 Tahun

C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana

D. Dasar alqur'an

dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	"لَهُمْ مَا أَسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ"
Artinya	"Dan persiapkanlah untuk menghadapi mereka (musuh) dengan kekuatan apa saja yang kamu mampu, dan dari pasukan berkuda yang dapat kamu siapkan untuk mengintimidasi musuh Allah dan musuhmu, serta orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah, akan dibalas dengan sempurna, dan kamu tidak akan dizalimi."

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Tiara	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Ns. Pira Prahmawati	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Miftahul Jannah	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
Alan Rionaldy	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian

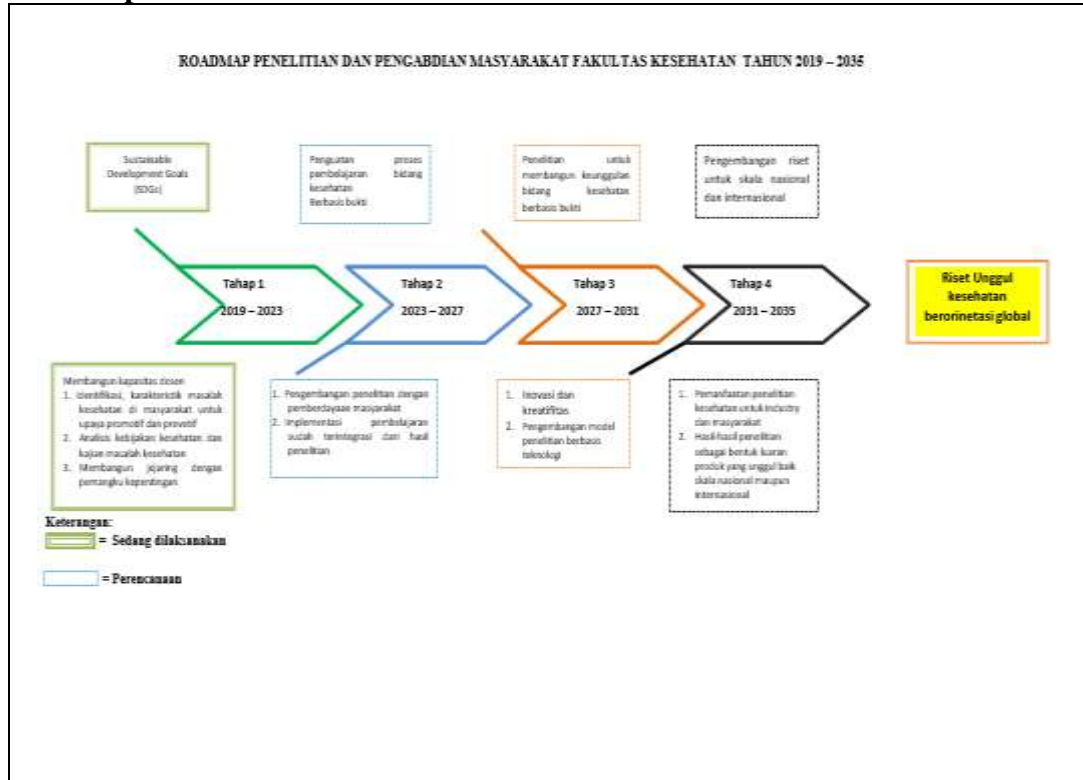
Tahun	Jenis Luaran
1	Prosiding internasional/ jurnal scopus
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas

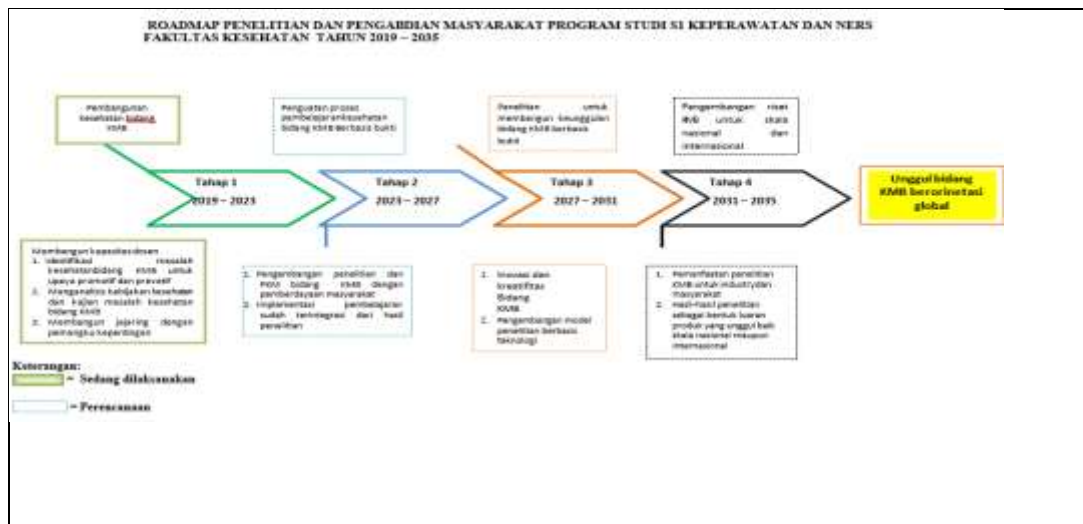


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

6. Roadmap Fakultas

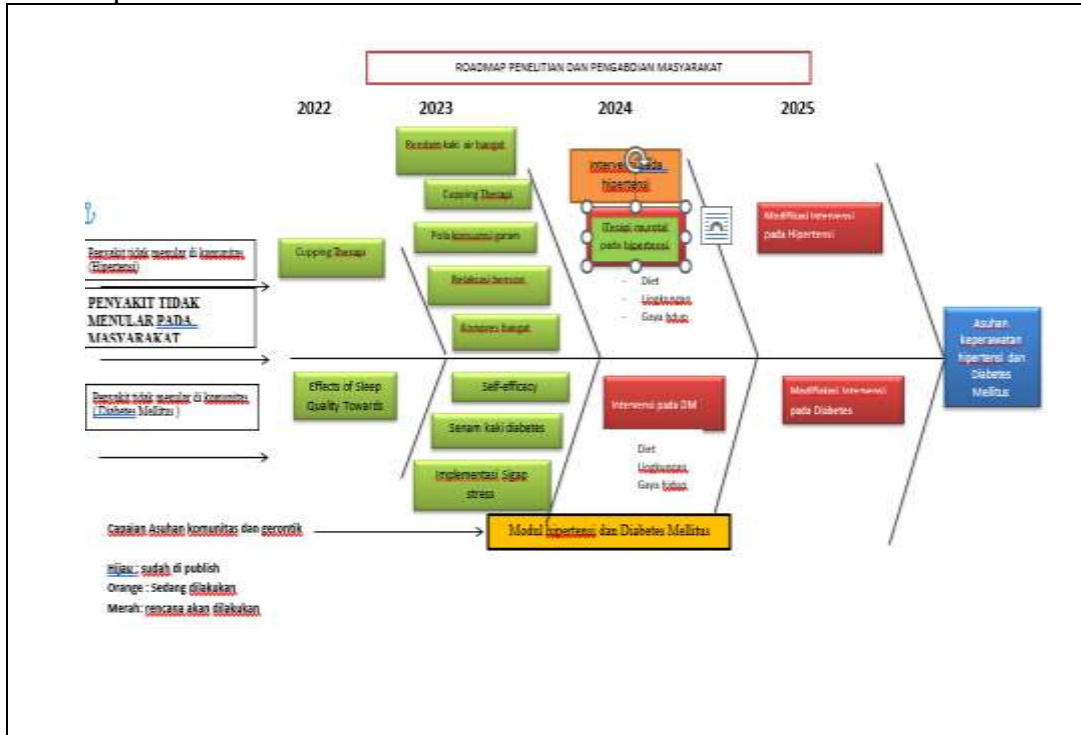


7. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

8. Roadmap dosen





9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Pengaruh Simulasi Bencana Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Mahasiswa Perawat Dalam Penanggulangan Bencana Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
2. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Tiara, S.Kep.,MNS
b. NIDN	: 0218109101
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082289601432
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Pira Prahmawati, M.Kes
b. NIDN	:
5. Lokasi Penelitian	: Universitas Muhammadiyah Pringsewu
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, September 2021 Mengetahui	
Dekan FKes,  Ines Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0273108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

5. Isi Penelitian

a. Abstrak

World Disaster Report 2007, melaporkan bahwa kejadian bencana mengalami peningkatan sebanyak 60% pada tahun 2007, selain itu jumlah kematian yang diakibatkan oleh bencana alam meningkat dari 600.000 menjadi lebih dari 1.2 juta jiwa atau mengalami peningkatan 17 % (Klyman, Kouppari & Mukheir, 2007). Posisi wilayah Indonesia yang berada di garis Katulistiwa dan berbentuk Kepulauan menimbulkan potensi tinggi terjadinya berbagai jenis bencana. Salah satu bencana adalah gempa bumi. Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Simulasi Bencana gempa bumi Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Mahasiswa Perawat Di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Pringsewu Tahun 2019. Design penelitian quasi eksperimen. Populasi mahasiswa Mahasiswa perawat semester VII sebanyak 50 mahasiswa. Sample 25 responden pada kelompok intervensi dan 25 responden pada kelompok kontrol. Hasil penelitian pelatihan bencana memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap penanggulangan bencana. Modifikasi pelatihan manajemen bencana dan keselamatan kesehatan kerja lebih mudah dipahami oleh responden, sehingga efektif merubah pengetahuan dan sikap responden.

b. Key word


pengetahuan, penanggulangan bencana

c. Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. World Disaster Report 2007, melaporkan bahwa kejadian bencana mengalami peningkatan sebanyak 60% pada tahun 2007, selain itu jumlah kematian yang diakibatkan oleh bencana alam meningkat dari 600.000 menjadi lebih dari 1.2 juta jiwa atau mengalami peningkatan 17 % (Klyman, Kouppari & Mukheir, 2007).

Indonesia adalah negara yang rawan terhadap berbagai jenis bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan erupsi gunung berapi. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Indonesia termasuk dalam kategori negara yang sering dilanda bencana dengan frekuensi yang cukup tinggi (BNPB, 2022). Oleh karena itu, kesiapsiagaan masyarakat, termasuk di dalamnya tenaga kesehatan seperti perawat, menjadi aspek yang sangat penting dalam menanggulangi dampak bencana tersebut. Dalam konteks ini, mahasiswa perawat memiliki peran kunci dalam memberikan pertolongan pertama serta penanganan medis di lokasi bencana.

Untuk mempersiapkan mahasiswa perawat menghadapi bencana, pendidikan formal di bidang keperawatan perlu dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai terkait penanggulangan bencana. Salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan kesiapsiagaan mahasiswa adalah melalui simulasi bencana. Simulasi bencana memberikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih dalam situasi yang menyerupai kondisi nyata saat bencana terjadi, sehingga mereka dapat mempraktikkan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

keterampilan dalam merespons berbagai jenis bencana secara langsung (Rahmawati & Andayani, 2018).


Simulasi bencana memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesiapsiagaan mahasiswa perawat dalam menghadapi berbagai tantangan saat bencana terjadi. Berdasarkan penelitian oleh Kurniawan et al. (2020), simulasi bencana terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan tindakan medis darurat serta koordinasi dalam tim kesehatan. Selain itu, simulasi bencana juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam bertindak cepat dan tepat dalam situasi yang penuh tekanan.

Pentingnya simulasi bencana dalam pendidikan perawat juga tercermin dari manfaatnya dalam mengasah keterampilan praktis mahasiswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Hidayat & Wulandari (2019), simulasi yang dilaksanakan dengan melibatkan berbagai skenario bencana memberikan pengalaman langsung yang membantu mahasiswa mengembangkan sikap sigap dan responsif, serta memperkuat kemampuan mereka dalam bekerja sama dalam tim medis. Pengalaman semacam ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam tentang dinamika penanggulangan bencana, baik dari segi teknis maupun emosional.

Simulasi bencana juga tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk petugas darurat, masyarakat, dan tim medis lainnya. Kemampuan ini sangat penting, mengingat penanggulangan bencana memerlukan kerja sama yang solid antar berbagai pihak yang terlibat (Dewi, 2017).

Posisi wilayah Indonesia yang berada di garis Katulistiwa dan berbentuk Kepulauan menimbulkan potensi tinggi terjadinya berbagai jenis bencana. Menurut BNPB, Dalam menghadapi ancaman bencana, kesiapsiagaan menjadi kunci keselamatan. Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Dalam menghadapi bencana, sektor kesehatan memegang peranan yang sangat penting. Tenaga medis, termasuk perawat, diharapkan memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kesiapsiagaan yang memadai dalam penanggulangan bencana. Oleh karena itu, mahasiswa perawat sebagai calon tenaga kesehatan perlu dilatih agar dapat menghadapi situasi darurat dengan efektif. Kesiapsiagaan mahasiswa perawat dalam menghadapi bencana dapat mempengaruhi keberhasilan tindakan medis yang dilakukan, termasuk dalam hal pertolongan pertama, evakuasi korban, serta manajemen pasien dalam situasi bencana (Setiawati & Astuti, 2018).

Kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan bagaimana pencapaian target interaksi antara siswa dengan kondisi bencana sebagai fokus kualitas pendidikan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk membangun profesionalitas dan berpikir kritis. Simulasi bencana merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana. Melalui simulasi, mahasiswa perawat dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi situasi darurat, melatih keterampilan teknis, dan mengembangkan kemampuan komunikasi serta kerja tim dalam kondisi yang penuh tekanan. Simulasi bencana memberi kesempatan kepada

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

mahasiswa untuk menguji reaksi mereka terhadap situasi yang mirip dengan bencana nyata, tanpa menimbulkan risiko pada kehidupan manusia (Maharani & Purnamasari, 2019).


Langkah yang strategis dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan perawat adalah dengan memberikan pelatihan atau simulasi tentang penanggulangan bencana. kegiatan pendidikan dan pelatihan kebencanaan di sekolah menjadi strategi efektif, dinamis, dan berkesinambungan dalam upaya penyebarluasan pendidikan kebencanaan (BNBP, 2012 dalam Nurdin, 2018). Sebagai tenaga kesehatan terbesar Perawat juga harus mengetahui bagaimana kesiapsiagaan bencana diterapkan sehingga bisa meminimalisir risiko bencana dan memperbesar keberhasilan penanganan korban bencana. Kegiatan dari kesiapsiagaan bencana adalah membentuk suatu bagian yang tak terpisahkan dalam sistem nasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan perencanaan dan program pengelolaan bencana yang meliputi: pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, respon, rehabilitasi atau rekonstruksi (Fauziah, 2006, dalam Husna 2012). Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, program pendidikan untuk mahasiswa perawat telah mencakup pelatihan penanggulangan bencana, salah satunya melalui simulasi. Namun, efektivitas program ini dalam meningkatkan kesiapsiagaan mahasiswa perawat masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh simulasi bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan mahasiswa perawat dalam menghadapi penanggulangan bencana di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa simulasi yang dilakukan benar-benar efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi bencana di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh simulasi bencana terhadap kesiapsiagaan mahasiswa perawat, serta memberikan masukan untuk pengembangan program pendidikan yang lebih baik dalam bidang penanggulangan bencana. Peningkatan kesiapsiagaan mahasiswa perawat ini nantinya dapat berkontribusi pada upaya penanggulangan bencana yang lebih efektif dan efisien di Indonesia, khususnya dalam mendukung sistem kesehatan saat terjadi bencana alam (Siswanto, 2020).

ICN dan WHO (2009) telah mengembangkan kompetensi keperawatan bencana yang diharapkan dapat dipelajari mahasiswa guna mempersiapkan mahasiswa keperawatan untuk turut andil dalam kegiatan tanggap darurat maupun recovery paska bencana. selama ini mata kuliah keperawatan bencana telah masuk dalam kurikulum mata ajar di prodi SI keperawatan, namun sejauh ini mahasiswa hanya mendapatkan teori dan belum pernah diadakan simulasi bencana alam.

d. Metode

Desain penelitian adalah Quasy Eksperimen , tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah. populasi Mahasiswa perawat semester VII di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2021 sebanyak 50 Mahasiswa. Sampel sebanyak 25 responden pada kelompok intervensi dan 25 responden pada kelompok control. Instrumen penelitian ini menggunakan SOP simulasi bencana dan kuesioner terkait kesiapsiagaan perawat dalam penanggulangan bencana. peneliti memberikan kuesioner berupa sejumlah pertanyaan tentang kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

gempa bumi sebelum (pre-test) maupun sesudah (post-test) pelatihan penanggulangan bencana.

e. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	15	30 %
Perempuan	35	70 %
Total	50	100%

Berdasarkan tabell sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitusebanyak 35 (70%) responden.

Table 2. Distribusi Frekwensi Kategori Pengetahuan pada kelompok kontrol Pelatihan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	8	32 %
Cukup baik	7	28 %
Kurang baik	10	40%
Total	25	100 %

Berdasarkan tabel 2. sebagian besar responden pada kelompok control memiliki pengetahuan kurang baik yaitu sebesar 10 (32%) responden.


Tabel. 3 Distribusi Frekwensi Kategori Pengetahuan Responden Pada kelompok intervensi.

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	15	60%
Cukup baik	6	24%
Kurang baik	4	16 %
Total	25	100 %

Berdasarkan table 3 sebagian besar responden pada kelompok Intervensi memiliki pengetahuan baik baik yaitu sebesar 15 (60%) responden

f. Pembahasan

Pelatihan manajemen bencana dan keselamatan kesehatan memberika pengaruh terhadap respons persepsi. Pelatihan merupakan kegiatan jangka pendek yang dilakukan secara sistematis sebagai proses belajar untuk mencapai peningkatan pengetahuan, sikap, tindakan dan ketrampilan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pelatihan bencana memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap penanggulangan bencana. Berdasarkan hasil presentasi mahasiswa yang mengikiti pelatian memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 15 (60%) mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori dari Menurut BNPB (2012) kegiatan pendidikan dan pelatihan kebencanaan di sekolah menjadi strategi efektif, dinamis, dan berkesinambungan dalam upaya penyebarluasan pendidikan kebencanaan.


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, 2018 hasil penelitiannya menunjukkan Kesiapsiagaan siswa setelah diberikan pelatihan penanggulangan bencana terjadi kenaikan pada kesiapsiagaan tingkat sedang (60,0%) menjadi kesiapsiagaan tingkat tinggi sebanyak (46,7%), dan penurunan pada kesiapsiagaan tingkat rendah sebanyak (20,0%). Hal ini membuktikan bahwa setelah mendapatkan pelatihan penanggulangan bencana, terjadi peningkatan tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi (Nurudin, 2015).

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pelatihan program pengurangan risiko bencana bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap bencana gempa bumi serta dampak yang ditimbulkannya. Kegiatan pelatihan para siswa juga diajarkan cara-cara mengantisipasi jika terjadinya bencana gempa bumi. Dengan kata lain, siswa secara aktif melakukan simulasi bencana gempa bumi selama proses pelatihan. Dari hasil di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rerata hasil tes awal dan tes akhir siswa (Fajrizal; Kahiruddin; Nizam Ismail, 2016). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widjanarko (2018) berjudul "Pengaruh pendidikan Bencana pada Perilaku Kesiapsiagaan Siswa" menyebutkan bahwa perbedaan skor pre test dan post test siswa setelah pelatihan sangat kecil. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh cara pandang terhadap lingkungan serta proses belajar yang dilalui sehingga mendapatkan pengetahuan tersebut (Notoatmodjo, 2003).

Yang dapat memengaruhi terhadap perilaku kesiapsiagaan bencana. Pendidikan merupakan media terbaik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bencana, suatu komunitas. Pendidikan bencana mudah dimengerti melalui proses pembelajaran. Kesiapan individu terhadap bencana dapat diketahui dengan adanya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran berdasarkan pengalaman yang diaplikasikan secara nyata saat kondisi darurat. Pendidikan kebencanaan perlu disampaikan kepada mahasiswa di Program studi ilmu geografi Universitas Kanjuruhan Malang, karena mahasiswa merupakan agen of chance yang akan berperan sebagai edukator kesiapan bencana. Mahasiswa siap untuk diterjunkan kepada masyarakat, sehingga diharapkan mampu memberikan intervensi yang tepat pada saat bencana terjadi (Kurniawati, 2016). Peneliti menyimpulkan bahwa Perubahan persepsi sikap bergantung pada penerimaan individu terhadap stimulus yang diberikan. Individu mempunyai kecenderungan besar untuk menentukan, dan informasi akan diterima apabila individu: suka terhadap stimulus, kemudahan untuk mengerti informasi, ada minat dan perhatian, serta kebutuhan terhadap stimulus (sangat memerlukan). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, membuktikan bahwa sikap dipengaruhi oleh pengetahuan tetapi tidak menjelaskan bahwa proseperubahan sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simulasi bencana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesiapsiagaan mahasiswa perawat di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Peningkatan kesiapsiagaan ini dapat dilihat dari peningkatan skor posttest pada kelompok eksperimen yang mengikuti simulasi. Simulasi bencana memberikan pengalaman langsung yang sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami dan mengatasi tantangan dalam situasi bencana.

Pentingnya simulasi bencana dalam pendidikan perawat adalah untuk mengasah keterampilan praktis mereka, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan koordinasi dalam tim saat terjadi bencana. Dengan pengalaman ini, mahasiswa akan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

lebih siap dan sigap dalam memberikan pertolongan pertama dan pelayanan kesehatan di lokasi bencana.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan mahasiswa pada kelompok intervensi memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 15 (62%) responden dibandingkan dengan mahasiswa dengan kelompok kontrol.

SARAN

Modifikasi pelatihan manajemen bencana dan keselamatan kesehatan kerja lebih mudah dipahami oleh responden, sehingga efektif merubah pengetahuan dan sikap responden. Pemahaman mendorong seseorang untuk membentuk sikap positif yang dapat membentuk perilaku seseorang

Daftar Pustaka

Azka Fathiyatir Rizqillah Disaster Preparedness, 2012 : Survey Study Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Harapan Bangsa Purwokerto BNPB., 2012.

Pedoman Penyelenggaraan Latihan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana: Jakarta.BNBP, 2007 Chapman K, Arbon P. Are nurses ready? Disaster preparedness in the acute setting. *Australas Emerg Nurs J* 2008; 1:135–44. doi: 10.1016/j.aenj.2008.04.002.


Dunlop AL, Logue KM, Isakov AP, 2014 The engagement of academic institutions in community disaster response: A comparative analysis. *Public Health Rep* 2014; 129:87–95. Galliara M, Prabhawalkar A, 2012.

Disaster management and role of academic institutions. *Soc Work Chron* ; 1:1–29 Husna, Cut 2012

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Bencana Di Rsdza Banda Aceh
Influencing Factors On Disaster Preparedness In Rsdza Banda Aceh
file:///C:/Users/User/Downloads/1578-2967-1-SM%20(1).pdf International Council of Nurses, 2017.

Disaster Nursing : Geneva, Switzerland ISDR. (2004). Terminology: Basic terms of disaster risk reduction. Available from International Strategy for Disaster Reduction: <http://www.unisdr.org/eng/library/lib-terminology.htm>, ICN. (2006).

Nurses and disaster preparedness. Geneva: International Council of Nurses. ICN. (2001).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Nurses and disaster preparedness: A position statement. Geneva: International Council of Nurses. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019
https://bnpb.go.id/uploads/24/buku-rena_pb.pdf

Yamamoto, A., & Watanabe, T. (2006). Disaster nursing competencies. Japan: University of Hyogo, Graduate School of Nursing.

Yang, Kyeongra, G.R. Woomer, dan J.T. Matthews. (2011). Collaborative learning among undergraduate students in community health nursing. Journal of Nurse Education in Practice Nursalam. 2012.

Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan Cetakan Pertama. Jakarta, Infomedika. Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta, PT. Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. 2010.

Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta, PT Rineka Cipta Nurdin, 2018.

Pengaruh Pelatihan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. Journal The International Classification for Nursing Practice, 2015.
https://www.icn.ch/sites/default/files/inlinefiles/ICNP_Catalogue_Disaster_Nursing.pdf

WHO. (2008). Medium-term strategic plan 2009–2013. Available from World Health Organization: http://www.who.int/gb/ebwha/pdf_files/AMTSP-PPB/a-mtsp_3en.pdf

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1